

## ABSTRAK

### **Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat**

**Oleh: Luxyana Gunfil**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Pohon Seribu Sasak dengan menggunakan analisis SWOT yang ditentukan dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari para informan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data secara reduksi yaitudengan merangkum, memilih dan menjurus pada poin penting sekaligus melakukan analisis pada data yang ditemukan pada penelitian.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan adanya faktor internal yang didapatkan dari kekuatan dan kelemahan pengembangan daya tarik wisata di Pohon Seribu Sasak dan faktor eksternal yang didapatkan dari peluang dan ancaman. Jika dilakukan pengembangan terhadap daya tarik wisata di Pohon Seribu Sasak, strategi yang dirumuskan: 1) Mewujudkan angkutan wisata dengan memberdayakan sumber daya manusia yang ada tentunya yang sudah di berikan sosialisasi mengenai pelayanan yang baik dan benar agar pengunjung merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan. 2) Mewujudkan atraksi arena *outbound* dengan memanfaatkan lahan yang ada. 3) Mewujudkan pengadaan tempat penjualan *souvenir* dengan memberdayakan masyarakat sekitar yang di bantu dengan kelompok industri kecil menengah daerah sasak untuk pemenuhan kebutuhan pengunjung. 4) mewujudkan pengadaan pusat informasi dan keamanan sebagai daya tarik baru dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan akan memberi kemudahan kepada pengunjung.

**Kata kunci: Daya Tarik Wisata**